AMAT SI “PELAUT”

LAMPU MENYALA DI SEBUAH BOAT, BERDIRI SEORANG LELAKI DIA DIAM SAJA, KEMUDIAN MASUK BEBERAPA ORANG PANGGUNG TERBAGI MENJADI DUA DIMENSI DENGAN LIGHTING.

Pehaba : Bapak-Bapak, ibu-ibu dan penonton semua

Dengarkan kisah dari negeri sana

di sebuah negeri, di ujung sumatera.

Hiduplah seorang janda dengan anaknya

Hidupnya susah tidak terkira

Kalau di Sumatera barat ada Malin Kundang

Di Aceh namanya Amat Ramanyang

Suatu hari si anak, si Amat juga namanya

Karena dia orang Aceh sana

meminta izin pada emaknya

Hendak ikut saudagar kaya

Mungkin sang pedagang sedang buka lowongan kerja

Atau mungkin saja, sang saudagar utusan dewa

Namanya saja cerita...Penonton

Semua kemungkinan bisa terjadi

Singkat cerita si Amat jadi orang kaya

Entah kenapa ingat pulang ke desa

Si emak girang tidak terkira

Eh si Amat malah tidak terima...

Jadilah ia si anak durhaka

Para penonton semua

cerita selanjutnya ini mungkin fiktif belaka

Jika ada kesamaan peristiwa

itu bukan sengaja

memang begitu ceritanya...

...

Orang 1 : Emak, saya meminta izin untuk berlayar bersama saudagar itu

Orang 2 : Mana Saudagar?

Orang 1 : itu mak... di sana, di balik pohon itu...

Orang 2 : Mana?.

Orang 1 : itu mak...

Orang 2 : Mengapa dia sembunyi dibalik pohon?.

Orang 1 : Buang air kecil mungkin mak..tapi itu tidak penting mak. Dengar mak... dia setuju membawaku serta...aku ingin jadi orang kaya mak

Orang 2 : Apa ? jangan nak, emak di sini sendirian, masa kamu tega meninggalkan emakmu yang sudah tua ini.

Orang 1 : Kalau aku sudah kaya, aku akan kembali pada emak

Orang 2 : Tidak nak, emak tidak perlu kekayaan yang penting engkau disini bersama emak...

Orang 1 : Kalau menantu cantik...?

Orang 2 : Disini banyak yang cantik, kau tinggal pilih...bebas...asal sesuai derajat, keturunannya jelas dan...

Orang 1 : makanan ?

Orang 2 : Emak tidak boleh makan-makanan yang enak...kolesterol.

Orang 1 : Kalau...(BERBISIK)

Orang 2 : Serius...? (AMAT MENGANGGUK, EMAK TERSENYUM)...mau...mau...

Orang 1 : Jadi boleh Mak ?

Orang 2 : Baiklah... dengan berat hati emak melepasmu... (AMAT BERTERIAK LALU BERLARI PERGI) Tunggu Amat.. (AMAT BERHENTI) jangan lupa janjimu...

Orang 1 : Beres mak...

LAMPU FADE OUT, FADE IN DISAMPAN AMAT.

Orang 1 : Inilah nasib orang miskin.

Saudagar berlayar naik kapal mewah,

saya disuruh naik sekoci mendayung sendiri pula.

Mak...mak, aku rindu engkau mak..

Semoga kapal itu dirampok bajak laut...

Kapalnya tidak terlihat lagi

Oh my god, saya tersesat...

Pehaba : Hei Amat, kamu tersesat ya

Orang 1 : Iya, ada lihat kapal besar lewat sini?

Pehaba : sebesar ini...?

Orang 1 : Iya...iya...

Pehaba : Mewah ?

Orang 1 : Iya...iya...

Pehaba : Banyak cewek cantik ?

Orang 1 : Bisa jadi...bisa jadi...

Pehaba : Nggak...Tidak ada...

Orang 1 : Saya tersesat...tolong saya....

Pehaba : Gampang...bisa diatur...

Orang 1 : Caranya...?

Pehaba : Singkat kata singkat cerita

si Amat sampai di sebuah pulau tak bernama

Orang-orang datang menyambutnya

MASUK ORANG 3.

Orang 3 : Engkau, Amat ?

Orang 1 : Iya betul...saya Amat. Ada apa ya?

Orang 4 : Masak kau tidak tahu legendanya ?

Si Amatkan menjadi orang kaya

Orang 1 : kronologisnya....?

Orang 3 : Begini, Saudagar yang kau temui itu sebelum berangkat berpesan, dia akan datang bersama seorang pemuda bernama Amat, nah menurut dukun yang terkenal disini. Yang bisa mewariskan hartanya hanyalah orang yang bernama Amat, sekaligus menjadi jodoh putrinya. Tapi syaratnya tidak boleh naik kapal besar itu karena nanti akan menjadi batu, maka itu kamu dikirim di atas sekoci...

Orang 1 : Ooo...begitu ceritanya...

Pehaba : Oh malam panjang, pengantin baru tidur diranjang

Berbulan waktu datang menjelang

Rindu emak dikampung bukan kepalang

Amatpun bertekad pulang...

Para penonton sekalian

Karena Kapal Besar tidak mungkin kami datangkan

Terpaksa cerita kita lanjutkan

Pura – puranya kapal parkir di lautan

Orang 1 : Dinda, inilah kampung halamanku yangkaya dengan pesona alamnya, orangnya ramah-ramah

Orang 5 : iya kanda, itu dia bermain dengan teman-temannya..

Orang 1 : bukan dinda, itu orang hutan dinda

Orang 5 : Kalau itu kanda...

Orang 1 : beruang dinda...

Orang 5 : yang besar itu kanda...

Orang 1 : (melihat ketempat lain) nah yang itu kura-kura dinda...

Orang 5 : ooo... (IA BERBISIK)

Orang 2 : Anakku.... kau pulang anakku

Orang 5 : Kanda Anak kura-kura....

Orang 2 : mana Janjimu anakku ?

Orang 1 : Ah...kau bukan ibuku...beraninya kau mengaku ibuku...kukutuk kau...

Orang 5 : Kasihan kura-kura...

Orang 1 : Ayo Dinda kita tinggalkan tempat ini....(MENYERET ISTRINYA)

Orang 5 : Da daaa...kura-kura....

Orang 2 : Ya tuhan...jika benar ia bukan anakku, maka ampunkanlah ia, namun jika benar ia anakku maka tunjukkan kebesaranmu ya Tuhaaaan...

Asha\_dee

.